

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era transformasi digital, pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan utama dalam peningkatan kualitas pelayanan di berbagai sektor, termasuk bidang kesehatan. Sistem informasi kesehatan yang terkomputerisasi tidak hanya berfungsi sebagai media pencatatan data, tetapi juga sebagai alat pendukung pengambilan keputusan, peningkatan efisiensi layanan, serta pengurangan risiko kesalahan administratif. Pelayanan pendaftaran pasien merupakan bagian krusial dalam proses awal layanan kesehatan, di mana efisiensi, keakuratan, dan kemudahan sangat memengaruhi persepsi awal pasien terhadap kualitas layanan. Sejalan dengan hal tersebut, Prasetya *et al.* [1] menyatakan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web pada layanan kesehatan dapat mempercepat proses registrasi, meminimalkan antrean fisik, dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan.

Berdasarkan hasil pengamatan di Rumah Terapi Cedera Olahraga dan Kebugaran di Kabupaten Bantul, proses pendaftaran pasien saat ini masih dilakukan secara manual. Pasien menghubungi pihak Rumah Terapi melalui aplikasi WhatsApp untuk memberikan data pribadi, jenis terapi yang diinginkan, dan waktu yang diharapkan. Staf kemudian membalas pesan secara manual, mencatat data pendaftaran ke buku tulis, serta memeriksa jadwal secara terpisah. Proses ini memerlukan waktu tunggu karena bergantung pada respon staf yang sering kali sibuk melayani pasien lain atau pekerjaan administratif. Pencatatan manual ini rawan kehilangan dokumen fisik, kesalahan pencatatan, tumpang tindih jadwal, dan keterlambatan pelayanan. Hal ini sejalan dengan temuan Faizal [2] yang menyatakan bahwa sistem manual dalam pelayanan medis berpotensi meningkatkan *human error*, menyulitkan pencarian data, serta menghambat penyusunan laporan secara cepat dan akurat.

Ketiadaan sistem terintegrasi juga membuat pasien kesulitan memantau jadwal terapi atau mengakses riwayat reservasi, sementara staf tidak dapat melakukan rekap jadwal secara otomatis. Akibatnya, pelayanan menjadi lambat, data tidak terstruktur, dan pencatatan rawan kesalahan, termasuk tumpang tindih jadwal karena tidak adanya validasi waktu secara *real-time*. Pasien tidak memiliki bukti pendaftaran yang jelas, dan laporan hasil terapi harus disusun secara manual. Penelitian Krisnawati [3] menegaskan bahwa penerapan sistem reservasi berbasis web mampu mempercepat registrasi, mengurangi antrian, menyajikan data secara terpusat, dan meningkatkan pengalaman pengguna dalam layanan kesehatan non-rumah sakit.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan pengembangan sistem informasi pelayanan kesehatan berbasis web yang dapat memfasilitasi registrasi online, memberikan konfirmasi otomatis, menyimpan data secara terstruktur dalam basis data, serta membantu admin memantau dan mengelola jadwal terapi secara efisien. Dengan penerapan sistem ini, proses pendaftaran di Rumah Terapi diharapkan berjalan lebih cepat, akurat, terdokumentasi dengan baik, dan mampu meningkatkan mutu pelayanan secara keseluruhan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem informasi pelayanan kesehatan berbasis web untuk mempermudah proses pendaftaran dan reservasi di Rumah Terapi Cedera Olahraga dan Kebugaran?
2. Bagaimana membangun sistem informasi yang dapat mengelola data pemeriksaan pasien secara digital dan menghasilkan laporan secara otomatis?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan di satu cabang, yaitu Rumah Terapi Cedera Olahraga dan Kebugaran Pusat yang berlokasi di Kabupaten Bantul.
2. Sistem yang dikembangkan hanya berupa **prototype** dan tidak diimplementasikan langsung pada pengguna asli di Rumah Terapi.
3. Bahasa pemrograman yang digunakan dibatasi pada PHP dengan framework CodeIgniter dan database MySQL.
4. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode waterfall
5. Sistem dibatasi untuk digunakan oleh dua jenis pengguna: admin dan pasien, tanpa menyertakan pihak manajemen atau pemilik.
6. Penelitian tidak mencakup pengelolaan stok obat atau penjadwalan tenaga terapis secara spesifik.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan **sebuah prototype sistem informasi pelayanan kesehatan berbasis web** yang dapat digunakan untuk mempermudah proses pendaftaran, reservasi, pencatatan hasil pemeriksaan, dan pembuatan laporan secara digital di Rumah Terapi Cedera Olahraga dan Kebugaran.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Merancang sistem informasi berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan operasional Rumah Terapi.
2. Mengembangkan dan menguji prototype sistem yang mendukung pendaftaran pasien secara online dan pengelolaan data pemeriksaan.
3. Menyediakan fitur pembuatan laporan pemeriksaan secara otomatis dalam format digital (PDF).

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. **Secara Teoritis**

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan acuan bagi pengembangan sistem informasi pelayanan kesehatan serupa, khususnya yang berbasis web dan menggunakan metode pengembangan waterfall. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkaya studi kasus dalam implementasi sistem informasi kesehatan pada skala menengah ke bawah.

2. Secara Praktis

- a. Memberikan kemudahan bagi pasien dalam melakukan pendaftaran dan penjadwalan terapi secara online tanpa harus menunggu balasan manual dari staf.
- b. Membantu staf dalam mengelola data reservasi, pemeriksaan, dan laporan secara cepat, efisien, dan terorganisir.
- c. Menjadi dasar bagi Rumah Terapi dalam mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi digital yang sesuai kebutuhan pelayanan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan. Penjabaran pada bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai alasan dan tujuan dilakukannya penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan sebagai dasar dalam menyusun dan mengembangkan sistem. Termasuk di dalamnya teori-teori mengenai sistem informasi, metode pengembangan perangkat lunak, serta studi-studi serupa yang menjadi referensi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, mencakup objek penelitian, metode pengumpulan data, pendekatan pengembangan sistem (metode waterfall), serta alur tahapan penelitian yang dilakukan mulai dari analisis hingga evaluasi sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil dari tahapan penelitian yang telah dilakukan, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan prototype aplikasi, hingga pengujian dan evaluasi aplikasi. Disertakan pula tampilan implementasi sistem dan pembahasan efektivitasnya dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk pengembangan sistem selanjutnya. Kesimpulan menjawab rumusan masalah dan saran diberikan sebagai bentuk rekomendasi dari peneliti.